

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan selama hamil, bersalin, dan nifas serta asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. T. yang dimulai pada usia kehamilan 38-40 minggu sampai masa nifas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil

Pemeriksaan ANC dilakukan secara teratur, kunjungan ANC telah dilakukan sebanyak 8 kali. Dan kunjungan ulang ANC juga sesuai standar. Standar ANC minimal yang dilaksanakan adalah 11T. 6T yang tidak terlaksana dikarenakan tidak ada indikasi. Pendidikan kesehatan juga telah diberikan berupa perawatan payudara, senam hamil, pemenuhan kebutuhan nutrisi, *personal hygiene*, dan kebutuhan istirahat/tidur. Pada masa kehamilan Ny. T. berjalan dengan baik, tidak ada keluhan yang bersifat abnormal.

2. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin

Pada proses persalinan pada Ny. T. dari kala I sampai kala IV berlangsung dengan normal dan lancar, tidak terjadi perdarahan yang abnormal. Bayi lahir pukul 11.00 WIB, jenis kelamin perempuan, berat badan 3000 gram, panjang badan 48 cm, bayi dalam keadaan sehat.

3. Melaksanakan asuhan kepada ibu nifas

Pada masa nifas asuhan kebidanan dilakukan sebanyak 4 kali sesuai dengan kebijakan program pemerintah (6 jam, 6 hari, 2 minggu, 6 minggu) dengan tujuan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, mencegah dan mendeteksi, serta melayani masalah-masalah yang terjadi. Adapun penkes yang diberikan adalah memenuhi kebutuhan dasar ibu nifas dengan menganjurkan ibu melakukan mobilisasi, istirahat yang cukup, menjaga *personal hygiene*, senam nifas dan konseling tentang KB. Selama memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas, tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi.

4. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir

Asuhan bayi baru lahir Ny. T. dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan kebijakan program pemerintah kunjungan *neonatal* (KN) tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi. Bayi dilahirkan di Praktek Bidan dalam keadaan sehat. Pemberian imunisasi Hb0, BCG dan Polio 1 sudah diberikan.

5. Melaksanakan asuhan kebidanan pada keluarga berencana

Ny. T. ber KB pada saat usia bayi nya 1,5 bulan dan ingin memakai KB suntik 3 bulan, karena tidak mengganggu produksi ASI dan tidak ada kesenjangan antara teori yang didapat dan kenyataan di lahan praktek. Pada tanggal 27 Maret 2023 Ny. T. sudah menjadi akseptor KB suntik 3 bulan.

6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana

Pendokumentasian secara *continuity of care* yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana diharapkan asuhan yang diberikan dapat bermanfaat dan terlaksana dengan baik dan tepat sehingga kelainan maupun komplikasi dapat terdeteksi sedini mungkin dan petugas kesehatan khususnya bidan dapat segera memberikan tindakan dengan baik dan tepat.

B. Saran

1. Asuhan kehamilan sudah terlaksana dengan baik dan sesuai standar. Maka disarankan kepada Praktek Bidan agar tetap memberikan pelayanan terbaiknya kepada semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC dengan tetap memberikan asuhan yang berkualitas.
2. Asuhan persalinan juga sudah terlaksana sesuai standar APN, namun dari alat pelindung diri yang digunakan penolong, masih ada yang belum digunakan seperti kacamata dan penutup kepala serta sepatu boot. Maka disarankan kepada Praktek Bidan agar mau melengkapi APD yang belum terlaksana selama ini sehingga proses pelaksanaan APN menjadi sempurna.
3. Asuhan masa nifas juga terlaksana dengan baik, dimana kunjungan masa nifas dilaksanakan sesuai standar (4 kali kunjungan). Maka disarankan kepada Praktek Bidan agar tetap mempertahankan pelayanan terbaiknya khususnya pada ibu nifas sehingga menimbulkan kepuasan tersendiri bagi pasien dan proses pelayanan sesuai dengan standar asuhan masa nifas.

4. Asuhan bayi baru lahir juga dapat dilaksanakan dengan baik, terlihat dari KN1 sampai KN3 telah terpenuhi. Imunisasi yang sudah terlaksana adalah Hb0, BCG dan Polio 1. Maka disarankan kepada ibu agar mau mengimunitasikan bayinya sebagai imunisasi lanjutan ke posyandu agar bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sehingga bayi dapat tumbuh sehat dan memiliki kekebalan yang tinggi terhadap berbagai penyakit.
5. Asuhan pada keluarga berencana diperoleh hasil bahwa Ibu memilih suntik KB 3 bulan. Maka diharapkan kepada Praktek Bidan untuk memberikan konseling tentang MKET yang merupakan prioritas utama yang harus digunakan ibu pada umur reproduksi sehat. Sehingga ibu dapat beralih ke alat kontrasepsi MKET.
6. Bagi Institusi pendidikan, diharapkan agar institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien/klien secara langsung.
7. Kepada mahasiswa agar mampu belajar lebih banyak tentang teori-teori dalam kebidanan yang telah di dapat selama pendidikan dan dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapat dengan sebaik-baiknya, serta dapat bermanfaat bagi mahasiswi tingkat selanjutnya. Sebaiknya dilakukan peningkatan dalam pemberian asuhan pada ibu dalam masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta keluarga berencana khususnya peningkatan dalam pemberian pendidikan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, D.N.S., & Sujiyatini. 2011 *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Astutik, Y. R. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media
- Dewi, M.K.U. 2013. *Buku Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta: Trans Info Media
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*
- Ilmiah, W.S. 2016. *Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal Dilengkapi Dengan Soal-Soal Latihan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kemenkes RI. 2010. *Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Anak Khusus
- Kemenkes RI, 2014. *Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97
- Kemenkes RI, 2017. *Profil Indonesia Tahun 2016*; Jakarta: Katalog Dalam Terbitan
- Manuaba, IAC., Manuaba, IBG., Manuaba, IBGF. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Mulyani, N.S. Rinawati, 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pantiawati & Saryono. 2016. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Permenkes No. 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan
- Prawirohardjo. 2014 *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rukiyah, AY., Yulianti, L., Maemunah, Susilawati, L. 2013. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) Edisi Revisi*. Jakarta: Trans Info Media

- Rukiyah, AY., Yulianti, L., Maemunah, Susilawati, L. 2012. *Asuhan Kebidanan II Persalinan*. Jakarta: Trans Info Media
- Sofian, A., 2013. *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri, Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC
- Sutanto, A.V & Fitriana, Y. 2017. *Asuhan pada Kehamilan, Panduan Lengkap Asuhan Selama Kehamilan bagi Praktisi Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walyani, ES. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walyani, ES., Purwoastuti, E. 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walyani, ES., 2015. Purwoastuti, E. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yanti, D. 2017. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Bandung: Refika Aditama
- Astuti, I. *Angka Kematian Ibu Masih Tinggi*. [serial on the internet]. 2017 [updated 2017 October 11]. Available from: <http://mediaindonesia.com>
- WHO. 2015. *Perlahan Tapi Pasti, Angka Kematian Ibu di Seluruh Dunia Turun*. [serial on the internet]. [updated 2015 Nopember 14]. Available from: <http://health.detik.com>

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Melakukan Palpasi



Melakukan Pertolongan Persalinan



Memandikan Bayi



Kunjungan Nifas



Melakukan Kunjungan Neonatus dengan Mengajarkan Ibu Cara Menyusui